

RINGKASAN

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memegang peran penting dalam mendukung mutu pendidikan dasar, sehingga pemerintah mewajibkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dana BOS berbasis digital melalui Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS), Manajemen Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (MARKAS), dan Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah (SIPLah) untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta ketepatan pelaporan keuangan sekolah. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan proses perencanaan hingga pelaporan penggunaan dana, namun dalam praktiknya efektivitas penggunaannya belum sepenuhnya optimal, yang ditunjukkan oleh keterlambatan pelaporan, kesalahan input data, pemanfaatan fitur sistem yang belum maksimal, serta ketergantungan pada operator tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan sistem dan sifat penggunaannya yang wajib belum cukup menjamin efektivitas pengelolaan Dana BOS, sehingga faktor perilaku dan persepsi pengguna terhadap sistem menjadi aspek penting yang memengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi di sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dana BOS, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui sikap penggunaan dan niat perilaku. Kerangka konseptual penelitian disusun berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan hubungan antara persepsi pengguna, sikap, niat, dan penggunaan sistem informasi. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini mengkaji konsep Sistem Informasi Akuntansi, pengelolaan Dana BOS, serta teori dan hasil penelitian terdahulu terkait adopsi sistem informasi, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian.

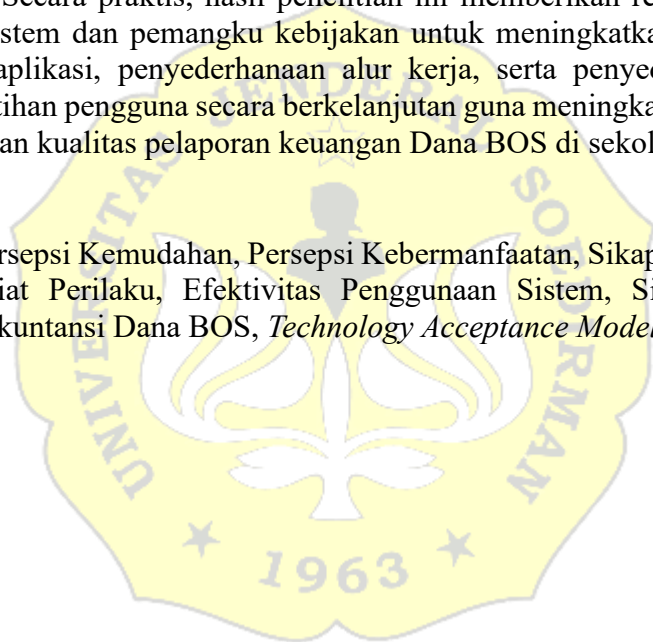
Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dana BOS pada sekolah dasar di Kabupaten Banjarnegara. Populasi penelitian adalah seluruh operator sekolah dasar penerima dana BOS di Kabupaten Banjarnegara, dengan jumlah responden sebanyak 258 orang yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dengan skala Likert lima poin. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling–Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0, yang meliputi evaluasi outer model untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen serta evaluasi inner model untuk menguji hubungan antarvariabel dan pengujian hipotesis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dana BOS, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui sikap penggunaan dan niat perilaku. Sebaliknya, persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem, baik secara langsung maupun melalui jalur mediasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks sistem yang bersifat

wajib (*mandatory*) seperti ARKAS, MARKAS, dan SIPLah, kemudahan penggunaan bukan merupakan faktor utama penentu efektivitas sistem. Sikap penggunaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku, dan niat perilaku berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi Dana BOS. Manfaat nyata yang dirasakan pengguna, seperti peningkatan akurasi pelaporan, efisiensi administrasi, dan kemudahan monitoring anggaran, terbukti lebih berperan dalam mendorong efektivitas penggunaan sistem dibandingkan aspek kemudahan teknis semata.

Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dana BOS tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis sistem, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh persepsi manfaat, sikap penggunaan, dan niat perilaku pengguna dalam mengoperasikan sistem secara konsisten dan berkelanjutan. Temuan penelitian ini memperkuat relevansi *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam konteks sektor publik, khususnya pada sistem informasi yang bersifat wajib. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pengembang sistem dan pemangku kebijakan untuk meningkatkan kualitas fitur, integrasi antaraplikasi, penyederhanaan alur kerja, serta penyediaan dukungan teknis dan pelatihan pengguna secara berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas, akuntabilitas, dan kualitas pelaporan keuangan Dana BOS di sekolah dasar.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Sikap Penggunaan, Niat Perilaku, Efektivitas Penggunaan Sistem, Sistem Informasi Akuntansi Dana BOS, *Technology Acceptance Model* (TAM).



SUMMARY

The management of School Operational Assistance (BOS) funds plays a crucial role in supporting the quality of basic education. Therefore, the government mandates the use of a digital BOS Financial Accounting Information System through the School Activity and Budget Planning Application (ARKAS), the School Activity and Budget Planning Management Application (MARKAS), and the School Procurement Information System (SIPLah) to enhance transparency, accountability, and accuracy in school financial reporting. These systems are designed to integrate the processes of planning, implementation, administration, and reporting of fund utilization. However, in practice, the effectiveness of their use has not yet been fully optimized, as indicated by delays in reporting, data input errors, underutilization of system features, and a high dependency on specific operators. This condition suggests that the existence of the system and its mandatory nature are not sufficient to ensure effective BOS fund management, highlighting the importance of user behavior and perceptions in the successful implementation of accounting information systems in primary schools.

This study aims to analyze the effects of perceived ease of use and perceived usefulness on the effectiveness of the BOS Financial Accounting Information System, both directly and indirectly through attitude toward use and behavioral intention. The conceptual framework of this study is based on the Technology Acceptance Model (TAM), which explains the relationships among user perceptions, attitudes, intentions, and system usage. The literature review examines the concepts of accounting information systems, BOS fund management, as well as theories and findings from previous studies on information system adoption, which serve as the basis for the development of the research hypotheses.

This study employs a quantitative approach using a survey method to analyze the factors influencing the effectiveness of the BOS Financial Accounting Information System in primary schools in Banjarnegara Regency. The research population consists of all BOS fund operators in primary schools within the regency, with a total of 258 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through structured questionnaires measured on a five-point Likert scale. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with the assistance of SmartPLS version 4.0, involving outer model evaluation to assess instrument validity and reliability, as well as inner model evaluation to examine relationships among variables and to test the proposed hypotheses.

The results indicate that perceived usefulness has a positive and significant effect on the effectiveness of the BOS Financial Accounting Information System, both directly and indirectly through attitude toward use and behavioral intention. In contrast, perceived ease of use does not have a significant effect on system effectiveness, either directly or through mediating paths. These findings suggest that in the context of mandatory systems such as ARKAS, MARKAS, and SIPLah, ease of use is not the primary determinant of system effectiveness. Attitude toward use significantly influences behavioral intention, and behavioral intention

significantly affects the effectiveness of the accounting information system. The perceived tangible benefits experienced by users—such as improved reporting accuracy, administrative efficiency, and enhanced budget monitoring—play a more critical role in driving system effectiveness than technical ease of use alone.

The implications of this study emphasize that the successful implementation of the BOS Financial Accounting Information System is determined not only by technical system aspects but also by users' perceived benefits, attitudes toward use, and behavioral intentions in operating the system consistently and sustainably. These findings strengthen the relevance of the Technology Acceptance Model (TAM) within the public sector, particularly for mandatory information systems. Practically, this study recommends that system developers and policymakers focus not only on technical system improvements but also on enhancing feature quality, inter-application integration, workflow simplification, and the provision of continuous technical support and user training to improve the effectiveness, accountability, and quality of BOS financial reporting in primary schools.

Keywords: Perceived ease of use, Perceived usefulness, Attitude toward use, Behavioral intention, System use effectiveness, Accounting Information System, Technology Acceptance Model (TAM).

